

**Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi  
Dengan Model Inkuiri Pada Siswa  
Kelas VII**

Sidi Hermanto, Farida Ariyani, Muhammad Fuad  
Prodi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung  
Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng,  
Rajabasa, Bandar Lampung 35145  
Surel: [sidi\\_hermanto@yahoo.com](mailto:sidi_hermanto@yahoo.com)

**Abstract**

This research is backgrounded by the low ability in writing descriptive text of the VII grade students of the Junior High School of Tanggamus 2. This research used Classroom Action Research Method that was conducted in three cycle. Each cycle was done in two meetings, first was to collect data and arrange writing framework and continued by writing descriptive text at school, the evaluation toward the implementation of inquiry model covered the evaluation of learning process and the results of students' works. The average score of writing descriptive text in pre-cycle in the VII grade was 50,62 and it was categorized *less*. Meanwhile in the cycle I, it had an increase with the average score was 62,65 and it was categorized *enough*. In the cycle II, the average score was 71,09 and it was categorized good and in the cycle III, the average score was 84,84 and it was categorized very good.

**Keywords:** descriptive text, inquiry model, writing ability.

Penelitian ini menggunakan model tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu pelaksanaan model inkuiri untuk mengumpulkan data dan menyusun kerangka penulisan, dilanjutkan dengan tahap penulisan teks deskripsi di sekolah, penilaian terhadap pelaksanaan model inkuiri meliputi penilaian proses pembelajaran dan hasil kerja siswa. Skor rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi pada prasiklus di kelas VII 50,62 dengan kategori kurang, sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan dengan skor rata-rata adalah 62,65 dengan kategori cukup, pada siklus II rata-rata skor adalah 71,09 dengan kategori baik, dan pada siklus III rata-rata skor adalah 84,84 dengan kategori baik sekali.

**Kata kunci:** model inkuiri, kemampuan menulis , teks deskripsi

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran sangat penting dalam dunia pendidikan. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena menulis merupakan aktivitas komunikasi penyampaian informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan tulisan sebagai medianya. Tarigan, (2008: 4). Rendahnya hasil belajar tersebut diduga/disebabkan oleh kurangnya inovasi pembelajaran yang didesain oleh guru. Pembelajaran yang diberikan guru kurang mengaktifkan peserta didik. Selama ini, peserta didik tidak diberi kesempatan untuk menggali potensi yang ada pada dirinya. Saat pembelajaran menulis, peserta didik jarang berpraktik menulis karena yang diberikan hanya berupa teori dan penjelasan. Ketika proses pembelajaran berlangsung, peserta didik tidak diberi kesempatan untuk aktif dengan alasan keadaan atau situasi tidak akan kondusif ketika peserta didik diberi kebebasan untuk mengembangkan kemampuannya.

Proses pembelajaran yang tidak efektif berimplikasi pada hasil belajar peserta didik. Hasil observasi awal yang dilakukan penulis, tingkat ketuntasan belajar tentang menulis teks deskripsi di kelas VII masih rendah. Secara klasikal

ketuntasan belajar 37,5 %, yaitu dua belas dari 32 orang.

Wety (2011: 36) Strategi inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Artinya, strategi inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.

Hamdayana (2014: 32) Kemampuan menulis deskripsi dengan model pembelajaran inkuiri dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam model pembelajaran inkuiri siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pembelajaran, tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan: Perancangan pembelajaran model *inquiry* pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam materi menulis teks deskripsi;

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *inquiry* pada materi menulis teks deskripsi peserta

- didik kelas VII bilingual mts Negeri 2 Tanggamus;
2. Penilaian pembelajaran menulis teks deskripsi dengan model *inquiry* pada peserta didik kelas VII *bilingual* mts Negeri 2 Tanggamus;
  3. Peningkatan kemampuan menulis peserta didik kelas VII mts Negeri 2 Tanggamus setelah pembelajaran dengan menggunakan model *inquiry*.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Setiyadi (2014: 7) menyatakan bahwa terdapat empat tahapan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs Negeri 2 Tanggamus yang berlokasi di Jl. Raya Sukadamai Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Pada saat penelitian dilaksanakan, sekolah tersebut dipimpin oleh Hilman, S.Ag., M.Pd.I MTs Negeri 2 memiliki dua puluh tiga rombongan belajar yang terdiri atas delapan rombongan belajar kelas VII, tujuh rombongan belajar kelas VIII, dan delapan rombongan belajar kelas IX, yang peserta didiknya memiliki karakteristik motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia beragam. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2018/2019 dan dilaksanakan terhitung

mulai tanggal 7 Oktober 2018 s.d. 29 November 2019.

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan terhadap proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan, sedangkan data kualitatif diperoleh dari evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes.

#### **1. Teknik Observasi**

Observasi kelas digunakan untuk mengambil data dari sumber data yang berupa peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda. Hal-hal yang diamati, yaitu kinerja peserta didik dalam pembelajaran dan kinerja pendidik dalam menerapkan pendekatan kolaborasi. Tujuan observasi kelas adalah untuk menjelaskan situasi yang diteliti, kegiatan-kegiatan yang terjadi agar memperoleh data yang sebenarnya.

#### **2. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kurikulum.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil evaluasi, dan daftar siswa. Pada proses pembelajaran, dokumentasi yang diperlukan berupa foto dan video.

3. Teknik Wawancara (Setiyadi, 2014: 244). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terarah. Topik dalam percakapan melalui wawancara jenis ini sudah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Meskipun topiknya telah ditentukan, tetap ada kemungkinan peneliti mengajukan pertanyaan yang spontan berdasarkan temuan baru yang tidak diduga sebelumnya.
4. Teknik Tes  
Tes adalah suatu cara untuk mengadakan evaluasi yang berbentuk tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta tes atau peserta didik, sehingga menghasilkan skor tentang prestasi atau tingkah laku peserta tes yang dibandingkan dengan nilai standar tertentu yang telah ditetapkan (Setiyadi, 2014: 168). Dalam kegiatan tes diperlukan alat tes yang dapat berupa seperangkat tugas, pertanyaan, atau

latihan. Selanjutnya, pekerjaan dan jawaban itu menghasilkan nilai tentang pengetahuan peserta didik tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 1 hal yang pertama kali dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Membuat dan merancang skenario pembelajaran dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memerhatikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam model *inquiry*.
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan silabus sekolah.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yang menunjang aspek menulis.
- 4) Menyiapkan penilaian autentik.
- 5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis dengan menggunakan model *inquiry*.
- 6) Menyiapkan kegiatan refleksi siklus 1. Perencanaan pembelajaran, dengan membuat scenario.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilakukan pada hari Senin, 29 Oktober 2018 pada pukul 12.55-

14.15 dan pada hari Kamis, 01 November 2018 pada pukul 10.55-12.15 WIB.

### c. Pengamatan/Observasi

#### 1) Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan RPP yang dilakukan oleh tiga kolaborator, penyusunan RPP siklus I memperoleh nilai 63 dengan kategori baik. Sedangkan penilaian proses pembelajaran menulis teks deskripsi dengan model inquiry pada siklus I memperoleh nilai rata-rata yaitu 64 dalam kategori cukup baik.

#### 2) Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan kolaborator, keaktifan siswa secara keseluruhan pada proses pembelajaran siklus I diperoleh 55,21% atau dalam kategori cukup.

### d. Refleksi

Berdasarkan diskusi penulis dengan kolaborator dan wawancara dengan beberapa siswa pada refleksi siklus 1 dihasilkan rencana revisi 1. Pada saat menjelaskan teks deskripsi, guru memastikan siswa harus dalam keadaan yang sudah siap Guru juga harus memperhatikan waktu yang

diberikan unruk siswa dalam menulis teks deskripsi supaya siswa tidak terburu-buru menyelesaikan menulis teks deskripsi.

Setelah dilakukan revisi berdasarkan refleksi siklus 1 tindakan tersebut akan diaplikasikan pada siklus 2. Setelah pelaksanaan dan observasi, peneliti bersama kolaborator membahas kelemahan dan kendala-kendala yang ada di siklus 1. Refleksi hasil observasi pembelajaran siklus 1 meliputi RPP, pelaksanaan proses pembelajaran, sistem penilaian pembelajaran dan peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Negeri 2 Tanggamus.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Rencana terevisi berdasarkan refleksi keseluruhan siklus I

1. Membuat skenario pembelajaran dengan memperbaiki langkah-langkah pembelajaran dengan model *inquiry* dan memperhatikan refleksi keseluruhan dari siklus I.
2. Menyiapkan dan memvariasikan sumber belajar yang menarik sesuai dengan karakteristik siswa sehingga bisa menarik perhatian

siswa pada pembelajaran dan dengan memperhatikan refleksi keseluruhan dari siklus I.

3. Memperkuat pengelolaan kelas dengan memperhatikan refleksi keseluruhan dari siklus I.
4. Menyiapkan lembar observasi proses pembelajaran dengan menggunakan model *inquiry*
5. Menyiapkan kegiatan refleksi siklus II.

#### b. Pelaksanaan

Proses pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 05 November 2018 pukul 12.55 – 14.15 WIB.

#### c. Pengamatan/Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru  
Hasil penilaian penyusunan RPP siklus II memperoleh nilai 73 dengan baik. Penilaian pelaksanaan proses pembelajaran menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran *inquiry* pada siklus II, memperoleh nilai persentase 74 dalam kategori baik.

#### 2) Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan ketiga kolaborator, keaktifan siswa secara keseluruhan pada proses pembelajaran siklus II

diperoleh 76,03 % atau dalam kategori baik.

#### d. Refleksi

Berdasarkan observasi dan hasil yang diperoleh pada proses pembelajaran siklus II terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar peneliti bersama kolaborator mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan yang ditemukan pada tindakan perlu diperhatikan, sedangkan kekurangan atau kelemahan pada siklus II perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

#### Siklus III

##### a. Perencanaan

Hasil refleksi pada siklus II dijadikan dasar terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus III. Peneliti merencanakan dan merancang perbaikan proses pembelajaran melalui tindakan pertama siklus III, yaitu siswa menulis teks deskripsi dipandu dengan media LCD. Hal ini bertujuan agar siswa lebih aktif, berpikir kreatif, kritis logis, dan menyenangkan sehingga proses dan hasil dapat meningkat sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

Perencanaan pada siklus ketiga ini tidak jauh berbeda dengan siklus pertama, dan kedua tetapi perencanaan pada siklus ketiga ini diperbaharui dan dilengkapi perbaikan dan penambahan langkah-langkah sesuai dengan refleksi dan revisi siklus kedua serta penggunaan media realita berupa peneliti dan guru merumuskan alternatif media yang akan digunakan sebagai upaya untuk lebih meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis deskripsi, yaitu menggunakan media pengamatan objek langsung dengan tema "Sampah"

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan pada hari senin, 26 November 2018 pada pukul 12.55-14.15 WIB.

#### **c. Pengamatan/Observasi**

Pada tahap tindakan siklus ketiga ini, menurut kolaborator, terjadi perubahan sikap pada siswa, mereka lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran karena pada siklus ketiga ini siswa benar-benar dibawa ke tempat objek sekolah langsung untuk

mengikuti pemebajaran menulis teks deskripsi menggunakan model *inquiry*. Pada siklus III ini secara proses lebih meningkat daripada siklus II

#### **1. Observas Aktivitas Guru**

Hasil penilaian penyusunan RPP siklus II memperoleh nilai 88 dengan kategori baik. Penilaian pelaksanaan proses pembelajaran menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran *inquiry* pada siklus III, memperoleh nilai persentase 87 dalam kategori sangat baik.

#### **2. Aktivitas Belajar Siswa**

Hasil pengamatan guru dan kolaborator pada siklus II, dan III seluruh siswa berjumlah 32 perhatin pada saat kegiatan belajar- mengajar artinya 100% siswa memberikan perhatian pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan ketiga kolaborator, keaktifan siswa secara keseluruhan pada proses pembelajaran siklus III diperoleh 93, 65 % atau dalam kategori sangat baik.

#### **d. Refleksi**

Pada pelaksanaan siklus III guru telah melaksanakan proses

pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *inquiry*. Berdasarkan observasi dan penilaian ketiga kolaborator diketahui bahwa dalam pelaksanaan proses sudah baik dan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil akhir pembelajaran secara klasikal, pembelajaran dalam kategori tuntas sehingga dapat disimpulkan masalah yang dihadapi siswa maupun guru dalam pembelajaran siklus I, II secara keseluruhan dapat teratasi dengan baik pada pembelajaran siklus III.

## SIMPULAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII *bilingual* MTs Negeri 2 Tanggamus dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh hasil penilaian RPP 63 dengan kategori cukup baik, pada siklus II diperoleh hasil penilaian RPP 73 dalam kategori baik, dan pada siklus III diperoleh hasil penilaian RPP 88 dalam kategori sangat baik.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran *inquiry* pada siswa kelas VII *bilingual* Tahun Pelajaran 2018/2019 terjadi peningkatan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I diperoleh penilaian sebesar 64 dengan kategori cukup baik, pada siklus II diperoleh hasil penilaian sebesar 74 dengan kategori baik, dan pada siklus III diperoleh hasil penilaian pelaksanaan proses pembelajaran 87 dalam kategori sangat baik. Pada siswa kelas kelas VII MTs Negeri 2 Tanggamus Tahun pelajaran 2018/2019 terjadi peningkatan.
3. Hasil penilaian pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai rata-rata dari kelima aspek penilaian (judul, identifikasi, deskripsi, penutup, dan penggunaan bahasa) 2, 508 dengan kategori cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan skor rata-rata 2, 846 dengan kategori baik. Pada siklus III mengalami peningkatan dengan skor rata-rata 3, 398 dengan kategori dengan kategori sangat baik/tuntas. Penilaian aktivitas belajar siswa pada siklus I 55,21 dalam kategori cukup, pada siklus II 67,03 dalam kategori baik, dan pada siklus III 93,65 dalam kategori sangat baik.



4. Peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik kelas VII *bilingual* MTs Negeri 2 Tanggamus setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* secara keseluruhan terjadi peningkatan yang signifikan baik dilihat dari hasil penilaian perencanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, observasi aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik.

Wetty, Nyoman. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Bandar Lampung: Unila.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhadiah, Sabarti dkk. 1997. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ghazali, S. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Refika Aditama
- Hamdayama. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Saptono, Agus. (2016) *Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 1 Trisnomaju*.
- Setiyadi, Bambang. 2014. *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.